KURIKULUM
PENDIDIKAN

E-LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL TRADISI MEKARE - KARE

MATERI EKOSISTEM

Tingkat Siswa
SMP/MTS
VII SEMESTER 1

Nama Ketua Kelompok :
Nama Aanggota Kelompok :

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....

Ni Luh Pariastuti

LIVEWORKSHEETS

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Lembar Kerja Pesera Didik (LKPD) dengan tema " LKPD berbasis Kearifan Lokal Tradisi Mekare - kare pada materi ekosistem " dapat diselesaikan .

LKPD bertema "LKPD berbasis Kearifan Lokal Tradisi Mekare - kare pada materi ekosistem" di dasarkan pada Kurikulum Merdeka. Penerapan LKPD ini dengan modeberbasis Pembelajaran " kearifan lokal " yang mengintegrasikan sikap ilmiah " Rasa Ingin Tahu " melalui LKPD ini diharapkan peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. LKPD ini disusun untuk menuntun dalam melakukan kegiatan percobaan dan pengamatan yang didasarkan pada permasalah yang disajikan, sehingga peserta didik akan menganalisi fakta yang ada.

Dalam penyususn LKPD ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan .Oleh karena itu, penulis akan menerima kritik dan saran untuk perbaikan kualitas LKPD ini. Penulis berharap LKPD ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama membantu peserta didik mempelajari materi sistem pencernaan .

Singaraja, 8 November 2024

Ni Luh Pariastuti

LIVEWORKSHEETS

Petunjuk Pengerjaan

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengerjakan LKPD ini, antara lain :

- Membuat kelompok dengan beranggota 4-5 orang
- Membaca dan memahami Augmented Reality yang sudah disediakan .
- Diskusikan kegiatan yang telah diinstruksikan dalam kegiatan LKPD bersama anggota kelompok.
- Meminta bimbingan kepada guru apabila mengalai kesulitan

LIVEWORKSHEETS

Capain Pembelajaran

Pada akhir fase D, Peserta didik dapat mengidentifikasi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya, serta dapat merancang upaya - upaya mencegah dan mengatasi pencemaran dan perubahan iklim

LIVEWORKSHEETS

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami konsep dasar ekosistem,komponen - komponen penyusun ekosistem, serta bagaimana hubungan antar komponen ekosisten bekerja.
2. Siswa dapat menghargai kearifan lokal dalam tradisi Mekare - kare dan kaitannya dengan keberlanjutan ekosistem
3. Siswa dapat mengamati dan mengidentifikasi ekosistem di sekitar mereka serta melakukan eksperimen untuk menggali lebih dalam mengenai pengelolaan alan yang berkelanjutan

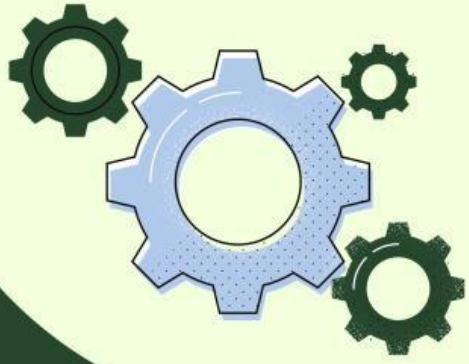

LIVEWORKSHEETS

Profil Pelajar Pancasila

1. **Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia**
2. **Mandiri**
3. **Berbhineka Global**
4. **Kreatif**
5. **Bernalar Kritis**
6. **Bergotong royong**

LIVEWORKSHEETS

BENTUK BELAJAR

Sintaks Pembelajaran Berbasis etnosain

1. Orientasi
2. Eksplorasi
3. Penjelasan
4. Elaborasi
5. Evaluasi

LIVEWORKSHEETS

Pengantar

Ekosistem adalah suatu sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik antara makhluk hidup (komponen biotik) dengan lingkungan fisiknya (komponen abiotik). Sederhananya, ekosistem adalah suatu komunitas makhluk hidup yang saling berinteraksi satu sama lain dan dengan lingkungan sekitarnya.

Komponen Ekosistem

1. **Komponen Biotik (Makhluk Hidup):**

Komponen biotik dalam ekosistem merujuk pada semua makhluk hidup yang ada dan saling berinteraksi di dalam ekosistem tersebut. Komponen biotik ini terdiri dari berbagai organisme yang memiliki peran spesifik dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Jenis - jenis komponen biotik :

- Produsen: Organisme yang dapat menghasilkan makanan sendiri, biasanya tumbuhan hijau yang melakukan fotosintesis.
- Konsumen: Organisme yang mengkonsumsi produsen atau organisme lain untuk mendapatkan energi. Mereka dibagi menjadi beberapa tingkat trofik, mulai dari konsumen primer (herbivora) hingga konsumen sekunder dan tersier (karnivora).
- Pengurai: Organisme seperti bakteri dan jamur yang mengurai bahan organik mati dan mengembalikan unsur hara ke dalam tanah, mendukung kesuburan tanah.

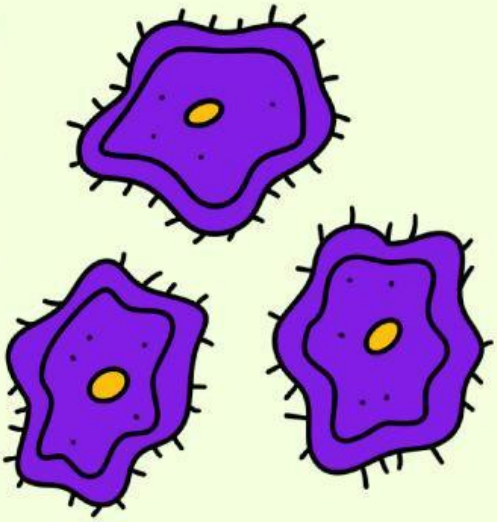

2. **Komponen Abiotik (Lingkungan Fisik):**

Komponen abiotik dalam ekosistem merujuk pada unsur-unsur non-hidup yang ada di lingkungan sekitar organisme. Meskipun tidak hidup, komponen abiotik memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung kehidupan dan keberlangsungan ekosistem. Komponen-komponen ini berinteraksi dengan komponen biotik (makhluk hidup) dalam suatu ekosistem dan memengaruhi kondisi kehidupan di dalamnya. Faktor-faktor non-hidup yang mempengaruhi kehidupan organisme, seperti air, udara, cahaya matahari, suhu, tanah, dan mineral.

LIVEWORKSHEETS

Pengantar

Fungsi Ekosistem

1. Pemeliharaan Kehidupan: Ekosistem menyediakan habitat bagi berbagai spesies dan membantu dalam siklus karbon, nitrogen, dan air.
2. Penyediaan Sumber Daya: Ekosistem menyediakan makanan, bahan bakar, bahan mentah, dan obat-obatan.
3. Pengatur: Ekosistem berfungsi mengatur iklim, siklus air, dan kualitas udara melalui proses-proses alamiah.

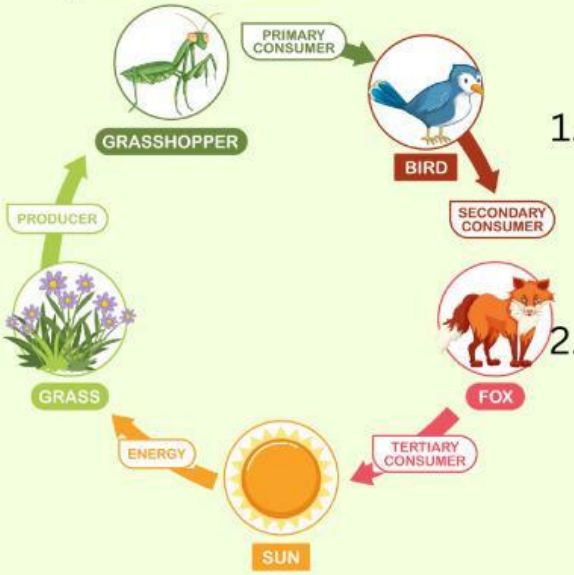

Proses dalam Ekosistem

1. Siklus Energi: Energi mengalir dari produsen (tumbuhan) ke konsumen (hewan), dan akhirnya ke pengurai (dekomposer).
2. Siklus Materi: Proses perputaran materi seperti karbon, nitrogen, dan fosfor antara komponen biotik dan abiotik.

Ekosistem yang sehat dan seimbang sangat penting bagi kelangsungan hidup planet ini. Ketidakseimbangan dalam ekosistem (misalnya, karena polusi atau perusakan habitat) dapat menyebabkan kerusakan lingkungan yang berdampak buruk bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

LIVEWORKSHEETS

Langkah Kerja Kegiatan 1

1. Klik link di bawah ini inihttps://www.youtube.com/watch?v=SugZv6ggOAo
2. Amatilah komponen biotik dan abiotik dari tayangan video You Tube Tradisi Mekare - kare.
3. Lengkapilah tabel 1 berdasarkan tayangan video yang kalain cermati

Tabel 1 Hasil Pengamatan Biotik dan Abiotik

EKOSISTEM	MEKARE - KARE
BIOTIK	**ABIOTIK**

LIVEWORKSHEETS

Langkah Kerja
Kegiatan 2

Wacana

Tradi Mekare - Kare

Di tengah perkembangan zaman yang serba modern, sejumlah tradisi adat yang mengakar kuat pada masyarakat Bali tetap mempertahankan keberadaannya sebagai bagian dari identitas budaya yang sangat dihormati. Salah satu tradisi tersebut adalah Geret Pandan, sebuah upacara sakral yang melibatkan penggunaan tanaman pandan sebagai sarana ritual dan simbol keseimbangan alam. Tradisi ini bukan hanya sebuah bentuk ritualitas semata, tetapi juga mencerminkan bagaimana masyarakat Bali secara turun-temurun memanfaatkan dan mengelola lingkungan serta ekosistem di sekitar mereka. Melalui Geret Pandan, masyarakat Tenganan—salah satu desa adat yang melaksanakan tradisi ini—mengajarkan nilai-nilai penting tentang keberlanjutan alam dan keseimbangan hidup.

Tradisi Geret Pandan yang khas di Desa Adat Tenganan melibatkan sebuah ritual perang pandan berduri yang penuh makna. Dalam ritual ini, pemuda desa saling beradu dengan menggunakan pandan yang sudah dipersiapkan dan diikat pada tongkat bambu. Meskipun tampak seperti perkelahian, Geret Pandan sesungguhnya bukan untuk tujuan kekerasan atau perselisihan, melainkan untuk simbol perjuangan dan keberanian dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.

Tanaman pandan (pandanus) yang digunakan dalam upacara ini memiliki peranan ganda: sebagai sarana ritual dan sekaligus simbol dari pengelolaan ekosistem lokal. Pandan tidak hanya dipandang sebagai tanaman yang memiliki manfaat praktis, seperti bahan baku kerajinan atau makanan, tetapi juga sebagai bagian dari filosofi lingkungan hidup yang dijaga oleh masyarakat Bali. Dalam konteks ini, tanaman pandan menjadi simbol dari hubungan harmonis antara manusia dengan alam, yang saling mendukung dan melengkapi.

Pandan, sebagai tanaman yang melibatkan ekosistem tropis, tumbuh subur di daerah yang memiliki iklim lembap dan tanah yang kaya akan unsur hara. Dalam tradisi Geret Pandan, pandan bukan sekadar alat untuk pertarungan ritual, tetapi juga digunakan dalam berbagai upacara adat lainnya, seperti upacara penyucian dan persembahan kepada Dewi. Hal ini menunjukkan pemanfaatan tanaman pandan dalam konteks spiritual sekaligus ekologis.

Di balik pemanfaatannya dalam upacara, masyarakat Tenganan telah secara tradisional mengelola keberadaan tanaman pandan di sekitar lingkungan mereka. Tanaman pandan, yang mudah tumbuh di berbagai jenis tanah, menjadi bagian dari keberagaman hayati yang dikelola oleh masyarakat sebagai bagian dari sistem pertanian dan kebun mereka. Melalui pola tanam yang berkelanjutan, masyarakat tidak hanya menjaga kualitas tanaman pandan sebagai bahan baku ritual, tetapi juga menjaga keseimbangan ekosistem lokal, seperti konservasi tanah dan pengendalian erosi.

Salah satu aspek penting dari tradisi Geret Pandan adalah bagaimana upacara ini mengajarkan masyarakat untuk menjaga keseimbangan alam dan ekosistem yang ada. Dalam tradisi Bali, terutama di Desa Tenganan, ada pemahaman yang mendalam mengenai Tri Hita Karana, yaitu konsep keseimbangan antara manusia, Tuhan, dan alam. Geret Pandan sebagai bagian dari upacara adat ini secara tidak langsung mengajarkan bahwa manusia harus memelihara hubungan yang harmonis dengan alam, karena alam memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan spiritual dan fisik mereka

LIVEWORKSHEETS

Langkah Kerja
Kegiatan 2

Bacalah Wacana di atas secara seksama !!!!

1. Bagaimana tradisi Mekare - kare dapat membantu menjaga kelestarian alam dan ekosistem sekitar ???

Tanggapan.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana tradisi Mekare - kare dapat membantu menjaga kelestarian alam dan ekosistem sekitar ???

Tanggapan.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

LIVEWORKSHEETS

Langkah Kerja
Kegiatan 2

Bacalah Wacana di atas secara seksama !!!!

3. Apa hubungan antara penggunaan pandan dalam tradisi ini dengan ekosistem yang ada di sekitar masyarakat Bali ?

Tanggapan.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Apa saja elem penting dalam ekosistem yang terlibat dalam tradisi Mekare - kare ?

Tanggapan.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

LIVEWORKSHEETS

Langkah Kerja
Kegiatan 2

5. Bagimana tanaman pandan berfungsi dalam ekosistem sebagai produsen ?

Tanggapan.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

6. Apa yang dapat diperlajari dari tradisi mekare- kare ini untuk menjaga keseimbangan alam dan berkelanjutan ekosistem

Tanggapan.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

LIVEWORKSHEETS